

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus. Adapun objek dan fokus penelitian ini adalah terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits tentang huruf hijaiyah yang berdampak pada peningkatan karakter kreatif di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2022/2023, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits tentang huruf hijaiyah kelas II di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus. Berikut hal-hal relevan terkait gambaran tentang lokasi dan fokus penelitian ini.

1. Sejarah Singkat MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus¹

MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus berdiri pada tahun 27 Februari 1956. Pendirian madrasah tersebut dipelopori oleh Jamiyyah Nahdhatul Ulama Bakalankrapyak diatas wakaf madrasah yang berstatus Hak Milik dengan sertifikat nomor : 33190109/02/111/79, pada tanggal 8 April 1972 serta mendapat piagam madrasah dari Departemen Agama No.LK//3.C/3465/PGM/M.1/1978. Madrasah tersebut semula bertempat dirumah Bapak H. Saman Hudi, yang terdiri dari dua local ruang kelas dan waktunya masuk pada siang hari. Pada tahun 1961 karena perkembangan yang begitu pesat, maka pengurus madrasah berusaha meminjam tempat satu lokal ruang kelas yaitu SD Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, dan waktunya masuk pada sore hari.

Pada tahun 1968 pengurus baru dapat membangun lokal ruangan baru yang berbeda dibelakangi Balai Desa Bakalankrapyak terdiri dari lokal kelas dan satu ruang toilet, ditambah dengan ruang guru lokal, ruang kelas, dari swadaya masyarakat. Mulai tahun 1973, secara bertahap peserta didik MI mulai dipindahkan ke lokasi baru dan

¹ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 20 Maret 2022

mulai masuk pagi hari. Setelah mendapat bantuan dari pemerintah dan bantuan dari masyarakat, akhirnya MI NU Matholi'ul Huda dapat menyempurnakan gedungnya sehingga saat ini memiliki beberapa ruangan yang digunakan sebagai fasilitas pendidikan. Berdirinya MI NU Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus diprakarsai tokoh Nahdlotul Ulama (NU) wilayah desa bakalan krpyak. Adapun tokoh-tokoh pendiri, sebagai berikut:

- a. Bapak K. Noor Ali (Almarhum)
- b. Bapak K. Ma'shum (Almarhum)
- c. Bapak K. Samanhuri (Almarhum)

Berdirinya MI NU Matholi'ul Huda yang dikelola oleh pengurus di bawah naungan Lembaga Pendidikan NU Cabang Kudus mengamatkan Bapak Faizan sebagai kepala madrasah tahun 1956 sampai tahun 1974. Tahun 1974 sampai tahun 2013 diganti bapak Zainal Arifin, tahun 2013 sampai tahun 2015 dipimpin oleh Bapak Musyafa², S. Th. I dan sekarang dipimpin oleh Ibu Hidayah, S. Pd. I.

2. Visi dan Misi²

Visi : Maju dalam Prestasi Santun Budi Pekerti (Mata Santri)

Misi :

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunah Waljamaah dan Ilmu Pengetahuan.
- b. Mengamalkan Ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah.
- c. Menumbuhkan Penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sesuai perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik.
- e. Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik

² Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 20 Maret 2022

- f. Membekali kemampuan baca tulis Al Qur'an dan ketrampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya.
- g. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sesuai bakat dan minat.
- h. Menumbuhkan semangat Kompetitif keilmuan kepada warga Madrasah.
- i. Menumbuhkembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antar warga madrasah dan masyarakat.
- j. Menerapkan Manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.

3. Tujuan Pendidikan³

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Menghasilkan peserta didik yang mampu berprestasi dan menjadi harapan masyarakat, nusa dan bangsa.
- c. Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing di jenjang sekolah kelanjutan.
- d. Mewujudkan peserta didik yang mempunyai dasar keimanan dan ketaqwaan yang kokoh kepada Allah SWT.
- e. Melatih dan mendidik peserta didik memiliki keterampilan beribadah serta bertingkah laku sopan dalam masyarakat.
- f. Melatih dan mendidik peserta didik memiliki keterampilan membaca Al Qur'an dengan fasih.

4. Identitas Madrasah⁴

- a. Nama Madrasah : MI. NU. Matholi'ul Huda
- b. Alamat Madrasah : Bakalankrapyak
 - 1) Jalan : Jl. Besito Rt 04 Rw 01
 - 2) Desa : Bakalankrapyak
 - 3) Kecamatan : Kaliwungu
 - 4) Kabupaten : Kudus

³ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 20 Maret 2022

⁴ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 8 April 2022

- 5) Nomor Telepon : (0291) 438499.
- 6) Kode Pos : 59332
- c. Status Madrasah : Terakreditasi A
- d. NSM / NPSN : 111233190001/ 60712383
- e. Tahun Berdiri : 1956
- f. Nama Kepala Madrasah : Hidayah, S.Pd.I
- g. No HP : 085290054599
- h. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : 62/PM/BPPMNU/MH/BK/XII/2015
 - 2) Tanggal : 16 Desember 2015
- i. Penyelenggara/ Yayasan : Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPMNU) Matholi'ul Huda
- j. Status Tanah : Milik Sendiri/ Wakaf

5. Sarana Prasarana⁵

Layaknya madrasah pada umumnya, maka MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus memiliki bangunan lantai satu dan dua, memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai. Berkaitan dengan sarana prasarana yang memadai. Berkaitan dengan sarana prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran.

MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar dan mengajar. Adapun sarana prasarana tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Luas lahan MI NU Matholi'ul Huda adalah : 1.383 m². Adapun luas bangunan adalah : 1019 dengan perincian : panjang 59 m dan lebar 17 m.
- b. MI NU Matholi,ul Huda mempunyai tingkat kesehatan, keselamatan dan kemudahan akses karena letaknya yang berada di pinggir jalan raya serta dekat dengan pemukiman penduduk.

⁵ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 8 April 2022

- c. Lingkungan Madrasah mempunyai tingkat strategisitas, kenyamanan, kesehatan dan keamanan serta kesehatan yang baik
- d. Madrasah mempunyai tanah seluas 1,383 m² dengan status milik sendiri/ wakaf
- e. Luas lantai madrasah kurang dari batas ketentuan luas minimal lantai sekolah/ madrasah karena banyaknya peserta didik perrombongan belajar dikarenakan kepercayaan masyarakat terhadap MI NU matholi'ul Huda.
- f. Kondisi bangunan serta sarana prasarana madrasah sudah cukup menunjang proses KBM yang kondusif.
- g. Madrasah mempunyai sanitasi di dalam dan di luar bangunan serta ketersediaan air bersih
- h. Madrasah mempunyai tingkat pencahayaan yang memadai, baik lewat sinar matahari maupun pencahayaan lampu serta ventilasi udara yang cukup sehingga ruang tidak lembab
- i. Madrasah mempunyai listrik dengan daya 2300 watt
- j. Madrasah mempunyai tanah seluas 1,383 m² dengan status milik sendiri/ wakaf
- k. Pemeliharaan Madrasah sebagai berikut ;
 - 1) Pemeliharaan ringan ilakukan setiap tahun meliputi pengecatan ulang, perbaikan jendela, pintu dll.
 - 2) Pemeliharaan berat merenovasi bangunan sebelah selatan (kelas III, IV, V dan VI) pada tahun 2007/2008
- l. Prasarana MI NU Matholi'ul Huda

Tabel 4.1

Sarana Prasarana MI NU Matholi'ul Huda

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik/ Rusak Ringan
2	Ruang Kepala	1	Rusak Ringan
3	Ruang Guru	1	Rusak Ringan
4	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan
5	Ruang Tata	1	Rusak Ringan

	Usaha		
6	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
7	Ruang Ketrampilan	-	-
8	Ruang Bimbingan Dan Penyuluhan	-	-
9	Ruang Laboratorium	1	Rusak Sedang
10	Musholla	1	Baik
11	Pos Satpam	1	Baik

- m. Ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori dan praktik yang berada pada sekolah atau madrasah.

Tabel 4.2

Ruang Kelas MI NU Matholi'ul Huda

No	Ruang Kelas	Jumlah Peserta didik	Ukuran /m ²	Panjang/ lebar/m
1	I A	28	56	7/8 m
2	I B	26	56	7/8 m
3	II A	25	42	7/ 6m
4	II B	26	42	7/6 m
5	III A	27	42	7/6 m
6	III B	27	42	7/6 m
7	IVA	25	56	8/7m
8	IV B	24	56	8/7 m
9	V A	23	56	8/7 m
10	V B	22	56	8/7 m
11	VI A	29	56	8/7 m
12	VI B	28	56	8/7 m

- n. Ruang perpustakaan MI NU Matholi'ul Huda mempunyai luas 20 m² dengan ukuran panjang 5m dan lebar 4m.
- o. Mempunyai buku teks pelajaran
- p. Mempunyai buku inventaris kelas
- q. Mempunyai buku inventaris Laboratorium IPA

- r. Ruang pimpinan/ Kepala Masdrasah mempunyai luas 24 m² dengan ukuran panjang 4 m dan lebar 6 m.
- s. Ruang guru mempunyai luas 36 m² dengan ukuran panjang 6 m dan lebar 6 m.
- t. Tempat Ibadah/Mushola mempunyai luas 56 m² dengan ketentuan panjang 8 m dan lebar 7 m
- u. Ruang UKS mempunyai luas 12 m² dengan ketentuan panjang 6 m dan lebar 2 m.

6. Data Guru dan Karyawan⁶

MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus memiliki beberapa tenaga pengajar dan karyawan. Total tenaga pengajar dan karyawan yang dimiliki ada 22 orang, 8 laki-laki dan 14 perempuan dari berbagai lulusan perguruan tinggi. Berikut daftar guru dan karyawan yang ada di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

Tabel 4.3
Kepegawaian MI NU Matholi'ul Huda

No.	Nama	TTL	Mulai Tugas	Status
1.	Hidayah, S.Pd.I	Kudus,02-02-1967	20/07/1986	Guru Tetap
2.	Edi Budiyanto, S.Pd.I	Demak,30-08-1979	17/07/2005	Guru Tetap
3.	Niswatin Nada, S.Pd.I	Kudus,12-08-1968	20/07/1987	Guru Tetap
4.	Dewi Usammah, S.Pd.I	Kudus,13- 07-1974	20/07/1991	Guru Tetap
5.	Noor Churiyah, S.Pd.I	Kudus,08-05-1978	20/07/1997	Guru Tetap
6.	Sholikhatus, S.Pd.I	Kudus,12- 09-1974	01/08/1999	Guru Tetap
7.	Pujiati Noor Syahid, S.Pd.I	Kudus, 04-10-1975	07/08/2000	Guru Tetap
8.	Muh Ma'ruf, S.Pd.I	Kudus,02-10-1980	20/07/2003	Guru Tetap
9.	Nurul Hidayati, S.Pd.I	Kudus,18-08-	17/07/2005	Guru

⁶ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 8 April 2022

		1970		Tetap
10.	Eva Rustiana Ulfa	Kudus,21-01-1988	17/07/2005	Guru Tetap
11.	Siti Aisah, S.Pd	Demak,09-10-1983	30/07/2006	Guru Tetap
12.	M. Izzul Ma'aly, M. Pd	Kudus, 25-12-1992	01/03/2021	Guru Tetap
13.	Nailis Sa'adah, S.Pd.I	Kudus, 29-02-1988	21/07/2007	Guru Tetap
14.	Moh. Qomaruddin, S.Pd	Kudus,25-06-1983	11/07/2010	Guru Tetap
15.	Enny Maisaroh, S. Pd	Kudus,10-02-1988	11/07/2010	Guru Tetap
16.	M. Abdul Aziz, S.Pd	Kudus,04-04-1988	13/07/2014	Guru Tetap
17.	Noor Afifah, S. Pd.I	Kudus,31-03-1981	18/07/2016	Guru Tetap
18.	Rizky Ayu Pebrianti, S.Pd	Kudus, 27-02-1998	01/03/2021	Guru Tetap
19.	M. Ulil Ashfa, S.Pd	Kudus, 10-03-1998	01/03/2021	Guru Tetap
20.	Retno Norma Nofiana	-	-	Penjaga Madrasah
21.	Noor Hadi	-	-	Keamanan
22.	Sahara Nailin N.	-	-	Kebersihan

7. Peserta Didik⁷

Keadaan peserta didik di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus setiap tahun mengalami fluktuatif. Tahun 2021/2022 MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus memiliki 307 anak dengan jumlah keseluruhan 123 anak laki-laki dan 184 anak perempuan. Berikut daftar peserta didik MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tahun 2021/2022.

⁷ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 8 April 2022

Tabel 4.4
Data Peserta Didik TP 2021/2022
di MI NU Matholi'ul Huda

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta didik	Jumlah Rombel
I	15	38	53	2
II	18	34	52	2
III	24	31	55	2
IV	19	30	49	2
V	24	24	48	2
VI	23	34	57	2
Jumlah	123	190	314	12

8. Struktur Organisasi dan Personalia⁸

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga sangat penting. Dibentuknya struktur organisasi berarti ada pembagian tugas, pembagian wewenang, dan pembagian tanggung jawab. Sebagaimana yang dilakukan di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus membentuk struktur organisasi mulai dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Bendahara, Waka. Kurikulum, Waka. Kepeserta didikan, Waka. Sarpras, Waka. Humas, Wali Kelas 1,2,3,4,5,6, Tata Usaha, guru-guru dan peserta didik yang tentunya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Kepala Madrasah	: Hidayah, S.Pd. I
Wakil Kepala Madrasah	: Muhammad Ma'ruf, S. Pd. I
Bendahara	: Dewi Usammah, S. Pd. I
Tata Usaha	: Enny Maisaroh, S. Pd
Unit Perpustakaan	: Niswatin Nada, S. Pd. I
Koordinator Kurikulum	: Muhammad Ma'ruf, S. Pd. I
Koordinator Kepeserta didikan	: Edi Budiyanto, S. Pd. I
Koordinator Sarpras	: Moh. Qomaruddin, S. Pd
Koordinator Humas	: Pj Noor Syahid. S. Pd. I

⁸ Dokumentasi MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 8 April 2022

WALI KELAS

Wali Kelas I A	: Dewi Usammah, S. Pd. I
Wali Kelas I B	: Noor Churiyah, S. Pd. I
Wali Kelas II A	: Nurul Hidayati, S. Pd. I
Wali Kelas II B	: Rizky Ayu Pebrianti, S. Pd
Wali Kelas III A	: Muh. Ulil Ashfa, S. Pd. I
Wali Kelas III B	: Niswatin Nada, S. Pd. I
Wali Kelas IV A	: Noor Afifah, S. Pd. I
Wali Kelas IV B	: Sholikatun, S. Pd. I
Wali Kelas V A	: Moh. Qomaruddin, S. Pd
Wali Kelas V B	: Nailis Sa'adah, S. Pd. I
Wali Kelas VI A	: Pj Noor Syahid, S. Pd. I
Wali Kelas VI B	: Siti Aisah, S. Pd

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di MI NU Matholi'ul Huda Kliwungu Kudus, yang berhubungan dengan implementasi metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah sambung pada mata pelajaran qur'an hadits kelas II sebagaimana yang tertera dalam rumusan masalah antara lain :

- 1) Bagaimana penerapan pembelajaran metode *suggestopedia* di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus?.,
- 2) Bagaimana dampak metode *suggestopedia* pada pembentukan karakter kreatif di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus?.,
- 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter kreatif di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus?.

Kaitnya dengan rumusan masalah tersebut, maka dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 20 – 22 Maret 2022 di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tentang implementasi metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah sambung pada mata pelajaran qur'an hadits kelas II. Berikut pemaparan data hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

1. Data Tentang Penerapan Metode *Suggestopedia* dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits yang dilakukan yaitu berupa bimbingan pengajaran dan latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah tersusun.

Dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dan Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu sebagai berikut⁹ :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Isi Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, secara jelas mencantumkan bahwa titik tumpu pembangunan suatu bangsa terletak pada keberlangsungan proses pendidikan nasionalnya.

Tujuan pendidikan di MI mencakup pembentukan dasar kepribadian peserta didik sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya, pembinaan pemahaman dasar dan seluk beluk ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan untuk belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat.

Pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan bukanlah hal yang mudah. Pendidik dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif agar mencapai tujuan tersebut untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia, “20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional,” (24 November 2010).

diperlukan seperangkat perencanaan yang sesuai dengan proses pembelajaran yang diharapkan.¹⁰ Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus adalah Qur'an Hadits. Hal tersebut sesuai dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) yang menyatakan bahwa :

“Kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah wajib memuat: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa,...”

Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dikuasai oleh peserta didik, karena Qur'an Hadits sebagai bekal hidup yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Yang mana Qur'an Hadits isinya menjelaskan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

Ruang lingkup mata pelajaran qur'an hadits di MI mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek berikut : aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pemerolehan keempat dalam pembelajaran melalui urutan yang teratur.

Peserta didik adalah individu yang memiliki karakter dan kecenderungan yang berbeda antar satu dengan lainnya. Dalam satu kelas, terdapat berbagai karakter yang membutuhkan perhatian khusus dari pendidik saat menyampaikan materi pelajaran. Perhatian ini sangat berpengaruh pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, seorang pendidik yang tidak memahami karakteristik peserta didiknya secara saksama akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ajar dengan berbagai metode yang ada.

Pemahaman terhadap karakter peserta didik ini termasuk dalam problematika pembelajaran qur'an hadits, akan tetapi bukan problematika yang bersifat eksternal. Dan juga dijelaskan bahwa aspek psikologi memberikan

¹⁰ M. 'Izzul Ma'aly, wawancara dengan guru mata pelajaran qur'an hadits, 21 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

kontribusi besar dalam meningkatkan keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini sesuai yang dijelaskan bu Hidayah S.Pd.I saat wawancara. “Dengan adanya tugas yang diberikan kepada peserta didik dan melaksanakan tugas tersebut. Alhamdulillah, dapat dukungan dari orang tua dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Karena tidak semua anak bisa merasakan belajar di Madrasah.” (Hidayah, 2022).

Salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian peserta didik yaitu metode *suggestopedia*. Metode *suggestopedia* diciptakan seorang psikiater Bulgaria, Dr. Georgi Lozanov. Metode ini sebuah cara pengondisian kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan para peserta didik untuk belajar dengan kecepatan yang tinggi dan upaya yang normal, serta dibarengi kegembiraan.

Metode *suggestopedia* hadir dengan berdasarkan pada asumsi bahwa peserta didik harus melibatkan fungsi sadar dan di bawah sadarnya dalam proses pembelajaran, suasana yang kurang serasi dan santai akan menurunkan hasil belajar peserta didik, serta kurang dimanfaatkannya potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik.

Melalui metode ini, pendidik mencoba memberikan stimulus kepada peserta didik melalui alam bawah sadarnya bahwa mereka mampu menguasai materi yang diajarkan. Stimulus tersebut diberikan melalui penataan ruang belajar yang kondusif, penggunaan notasi dan ritme, penyampain materi yang baik, menciptakan suasana belajar nyaman mungkin. “Seperti yang saya katakan tadi, dengan adanya kekurangan dalam menulis dan membaca saat pembelajaran qur’an hadits untuk meningkatkan salah satunya kami menggunakan sebuah cara atau metode yang bisa membuat peserta didik itu lebih bersemangat dalam belajar, terutama belajar dengan bahasa arab. Dan alhamdulillah ketika saya menerapkan sebuah metode yaitu metode *suggestopedia* ya dengan berjalannya waktu mengenai peningkatan dalam mata pelajaran qur’an hadits ada. Yang biasanya banyak yang malas untuk menulis, membaca atau mendengarkan alhamdulillah ada perkembangan mengenai itu.” (Hidayah,2022).

Penggunaan metode ini dalam pembelajaran qur'an hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus bukanlah hal baru, pada tahun 2019, bapak M. 'Izzul Ma'aly¹¹ membuktikan bahwa kemampuan peningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia*. Kemampuan peserta didik kelas II dalam menulis huruf hijaiyah dapat diukur melalui mereka saat pengumpulan tugas dan keaktifan dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan mereka menulis di papan tulis. Karena sebagai peserta didik di lingkup madrasah harus menguasai dalam penulisan huruf hijaiyah. Hal ini di sampaikan pak Izzul saat wawancara sebagai berikut : “Antusiasnya tinggi mbak, dan untuk saat ini juga semua peserta didik kelas 2 kurang lebih sudah bisa dalam menulis dan membaca. Dan minat belajarnya juga berpengaruh dari kita sebagai pendidik serta orang tua. Karena itu akan berpengaruh sangat.” (Izzul,2022)

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat dan menghilangkan rasa takut tersebut diperlukan bantuan metode lain, seperti metode *suggestopedia* yang bertujuan untuk mengembalikan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Data Tentang Dampak Metode *Suggestopedia* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas II di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran qur'an hadits khususnya huruf hijaiyah yang dilakukan masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pendidik menjadi pusat informasi, sedangkan peserta didik hanya bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh pendidik.

Dengan demikian kegiatan belajar mengajar pun menjadi monoton, cenderung kurang menarik, dan

¹¹ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 9 April 2022

menjadikan peserta didik kurang bersemangat dalam menerima pelajaran.¹² Hal ini yang mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar kurang maksimal. “Alhamdulillah, mengenai kemampuan peserta didik pada kelas II sudah 80%, yang mana awalnya masih kurang karena mengingat masih kelas bawah jadi maklum, tetapi dengan berjalannya waktu kami berusaha yang terbaik.”(Izzul, 2022).

Keterampilan menulis huruf hijaiyah peserta didik dapat dianalisa dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Kemampuan dasar tersebut bukanlah kemampuan yang bisa diperoleh secara instan dengan satu kali proses belajar – mengajar dan keinginan yang kuat dari peserta didik sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Di samping itu keseimbangan antara kompetensi dan performa peserta didik juga akan mempengaruhi materi yang disampaikan.

Suggestopedia adalah sebuah metode yang lahir dari aplikasi *Suggesty* yang digunakan oleh Georgi Lozanof¹³ (seorang psikolog dan pendidik) untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai sebuah metode juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diperhatikan oleh pendidik terutama dalam proses pembelajaran qur’an hadits. Di antara kelebihan metode *suggestopedia* :¹⁴

- a. Pembelajaran qur’an hadits menjadi sangat menyenangkan sehingga beranggapan bahwa qur’an hadits itu sulit
- b. Peserta didik mampu menghafalkan materi dalam waktu yang lebih cepat
- c. Konsentrasi peserta didik akan semakin mengikat karena didukung oleh suasana yang kondusif

¹² Hidayah, wawancara dengan kepala madrasah, 20 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi pengajaran Bahasa 2*, (Bandung : Angkasa, 2009), 89.

¹⁴ Desti Ambarningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia*, *Journal of Elementary Education 3 (2)* (2014), diakses pada tanggal 13 April 2022

- d. Imajinasi, wawasan dan kemampuan peserta didik akan semakin berkembang karena adanya kepercayaan bahwa ia bisa menguasai pelajaran dengan baik

Banyaknya kelebihan dari metode ini tidak menjadikan metode terbaik tanpa cela, terdapat beberapa kekurangan yang harus diperhatikan oleh pendidik sebelum menggunakan metode ini :

- a. Membutuhkan biaya yang relatif mahal, karena harus mendesain ruangan belajar senyaman mungkin
- b. Peserta didik rentan terpengaruh dengan suasana yang ada, sehingga konsentrasi mereka teralihkan

Metode *suggestopedia* sangat bergantung pada kemampuan dan kreatifitas dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif, keliruan saat mengkreasikan suasana belajar akan berpengaruh pada tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pertimbangan dan persiapan yang matang harus diperlukan dalam penerapan metode ini.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang relevan bahwa metode *suggestopedia* sangatlah bagus untuk digunakan dalam sebuah pembelajaran. Mengawali pembelajaran dengan mendengarkan musik instrument atau lagu yang di gemari dan sudah dihafal oleh peserta didik sangat berpengaruh positif.¹⁵ Peserta didik dapat bernyanyi atau bergerak bebas menggerakkan anggota badan tanpa ada rasa malu dan takut. “Senang, aktif karena metode *suggestopedia* ini menggunakan musik atau lagu instrument yang mana pikiran dari mereka menjadi tidak lemas tetapi bisa menambah semangat. Tidak juga hanya mendengarkan lagu tetapi ada juga kalimat yang bisa membuat pikiran mereka menjadi positif. Mereka pun juga diajak untuk mengerakkan anggota badanya sesuai dengan instrumen lagu yang diputar.” (Izzul, 2022).

Dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah ini sangat penting sebagai peserta didik, karena menulis merupakan keterampilan untuk pengembangan diri. Dan prinsip utama metode *suggestopedia* ini dapat mempengaruhi peningkatan menulis peserta didik secara

¹⁵ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 9 April 2022

positif. “Kalau bicara mengenai kreatif, kreatif itu sendiri bisa dikatanya sebagai bentuk aktivitas imajinatif sebagai peserta didik yang mana mampu menghasilkan sesuatu yang asli atau terlihat. Jadi kalau disandingkan dengan menulis huruf hijaiyah sambung berarti kemampuan dalam tulisan arab. Ketika tulisan itu bisa rapi dan dapat di baca itu salah satu sebuah kreatifitas, karena sebelumnya mereka tidak mengetahui atau belum bisa menulis. Kurang lebihnya seperti itu mbak.” (Izzul,2022).

Meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada peserta didik akan menimbulkan dorongan dal dirinya untuk melakukan sesuatu dalam hal yang diinginkan untuk belajar. Hendaknya dalam meningkatkan keterampilan menulis selalu menerima materi yang diajarkan dengan tidak terpaksa. Sehingga peserta didik dapat mengikuti dan membuatnya menjadi semangat serta aktif dalam sebuah pembelajaran Qur’an Hadits. “Tidak merasa merasa terpaksa” (Izzul, 2022).

Metode *suggestopedia* yang dilaksanakan dengan prosedur atau langkah kegiatan yang tepat menjadikan peserta didik berdaya. Metode *suggestopedia* memberikan dampak pada perasaan tenang nyaman, saling mendorong, bermakna, terampil, kreatif dan percaya diri serta mampu menerima materi pelajaran dengan baik terutama dalam pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah sambung.

3. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas II di MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus

Suatu proses pembelajaran pastilah memiliki faktor pendukung dan penghambat, tak terkecuali dalam pelaksanaan belajar mengajar di MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus¹⁶. Berdasarkan informasi dari 6 peserta didik yang sempat peneliti wawancarai, data menunjukkan 5

¹⁶ Data hasil wawancara dengan peserta didik kelas II, 21 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

dari peserta didik suka dengan pembelajaran qur'an hadits dan 1 peserta didik kurang suka.

Alasan peserta didik yang menyukai pembelajaran qur'an hadits sangat bervariasi, seperti bisa menulis huruf hijaiyah yang mana awalnya belum bisa, meningkatkan rasa percaya diri, semangat yang tinggi dalam melaksanakan belajar karena sambil bernyanyi, dan merasa memiliki kreatifitas dalam menulis huruf hijaiyah.¹⁷ Sementara Alasan peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran qur'an hadits juga bervariasi, seperti bosan disekolahan, tidak bisa menyesuaikan dan dirasa sulit dalam menulis huruf hijaiyah. "Untuk faktor pendukung terutama dari peserta didik yang mana sudah bisa mengikuti pembelajaran aktif, kedua dengan adanya orang tua yang memberikan semangat atau membantu pendidik dalam proses belajar. Dan untuk penghambat biasanya adanya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan adanya keterbatasan sarana prasanara." (Izzul,2022)

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran qur'an hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, faktor pendukung dengan rasa semangat, percaya yang tinggi dan semangat dalam belajar di madrasah dengan fasilitas yang sudah ada di madrasah. Sebagaimana mewujudkan visi madrasah yaitu Maju dalam Prestasi Santun Budi Pekerti.¹⁸ "Untuk faktor pendukung terutama dari peserta didik yang mana sudah bisa mengikuti pembelajaran aktif, kedua dengan adanya orang tua yang memberikan semangat atau membantu pendidik dalam proses belajar. Dan untuk penghambat biasanya adanya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan adanya keterbatasan sarana prasanara." (Izzul, 2022).

¹⁷ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 9 April 2022

¹⁸ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ke-2 qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 11 April 2022

- a. Faktor pendukung pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus meliputi :
- 1) Adanya fasilitas penunjang dalam sebuah pembelajaran mata pelajaran qur'an hadits,
 - 2) Kesiediaan peserta didik yang aktif untuk mengikuti pembelajaran qur'an hadits,
 - 3) Peran motivasi orang tua untuk memberikan semangat kepada peserta didik dalam mencari ilmu,
 - 4) Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pendidik.

Informasi tersebut sejalan dengan informasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, yaitu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengemban ilmu dengan semangat yang tinggi. “Untuk fasilitas saat ini alhamdulillah mendukung, untuk kendala pasti ada entah itu besar atau kecil. Tapi tidak begitu mengganggu dalam sebuah pembelajaran.”(Izzul, 2022).

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam pembentukan karakter kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah lebih kearah susah mengajak peserta didik yang pasif dan ketidaksiagapan yang aktif ketika disuruh menulis, maupun di buku atau di papan tulis, tidak mengerjakan PR, dan sering bicara sendiri ketika proses pembelajaran.¹⁹ “Dan untuk penghambat biasanya adanya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan adanya keterbatasan sarana prasanara.”(Izzul,2022).

- b. Faktor penghambat pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus meliputi:
- 1) Peserta didik yang kurang aktif atau malas untuk mengikuti pembelajaran,
 - 2) Ketidaksiapan peserta didik ketika disuruh menulis di buku maupun di papan tulis,

¹⁹ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ke-3 qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 16 April 2022

- 3) Adanya peserta didik yang gaduh ketika proses pembelajaran,
- 4) Tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

Pendidik mengambil langkah untuk meminimalisir peserta didik yang pasif dengan membujuk mereka untuk dibantu peserta didik yang aktif di kelas.

C. Analisis Data Penelitian

Data-data yang diperoleh dilapangan dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Tentang Penerapan Metode *Suggestopedia* Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus

Peserta didik merupakan individu unik yang memiliki karakteristik dan kecenderungan yang berbeda antara satu dengan lainnya.²⁰ Dalam satu ruang belajar, terdapat berbagai karakter yang membutuhkan perhatian khusus dari pendidik saat menyampaikan materi pelajaran. Perhatian ini sangat berpengaruh pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajarn, seorang pendidik yang tidak memahami karakteristik peserta didiknya secara saksama akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ajar dengan berbagai metode yang ada.

Metode *Suggestopedia* hadir dengan berdasarkan pada asumsi bahwa peserta didik harus melibatkan fungsi sadar dan di bawah sadarnya dalam proses pembelajaran, suasana yang kurang serasi dan santai akan menurunkan hasil belajar peserta didik, serta kurang dimanfaatkannya potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik.²¹ Dalam proses pembelajaran qur'an hadits terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, suasana yang santai dan ruang untuk mengembangkan kemampuan mereka sangatlah diperlukan, oleh karena itu kehadiran

²⁰ Hidayah, wawancara dengan kepala madrasah, 20 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²¹ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ke-2 qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 11 April 2022

Metode Suggestopedia dalam dunia pendidikan seolah-olah memberikan angin segar bagi para peserta didik.

Penggunaan metode ini dalam pembelajaran qur'an hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus bukanlah hal baru, pada tahun 2019, bapak M. 'Izzul Ma'aly membuktikan bahwa kemampuan peningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia*.²² Kemampuan peserta didik kelas II dalam menulis huruf hijaiyah dapat diukur melalui mereka saat pengumpulan tugas dan keaktifan dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan mereka menulis di papan tulis. Karena sebagai peserta didik di lingkup madrasah harus menguasai dalam penulisan huruf hijaiyah.

Penerapan Metode *Suggestopedia* dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, sebagai berikut :²³

- c. Belajar akan dibuat lebih mudah dan menyenangkan. Peserta didik dibantu untuk relaks dan menuju frame positif. Pendidik dapat menggunakan teknik memberikan motivasi, memberikan penjelasan secara sugestif dengan kata-kata yang positif, mendudukan peserta didik secara nyaman dan meningkatkan kepercayaan para peserta didik.
- d. Peserta didik menyimak materi yang diajarkan guru secara langsung. Pada fase ini guru dapat membawakan materi dengan kemas irama. Beiringan dengan musik yang dimainkan secara tersamar. Dramasisasi dapat memberikan materi menjadi hidup dan terarah.
- e. Suasana ketika peserta didik mendengarkan konser musik yang dimainkan, musik dipilih yang mampu menghantarkan peserta didik ke dalam kerja mental yang terbaik sehingga mampu memahami

²² Data hasil observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ke-2 qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 11 April 2022

²³ Nur Agung, *Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Suggestopedia*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab Volume 2, No, 1, 2022, diakses pada tanggal 15 April 2022.

materi pembelajaran dengan mudah. Oleh karena itu sangat ideal untuk menanggulangi kendala psikologis peserta didik.

- f. Peserta didik menceritakan kembali atau membuat ulasan terhadap materi yang disimak.

Daya kreativitas dan otoritas guru dalam metode suggestopedia memiliki peranan penting dalam membawa siswa masuk ke dalam proses pembelajaran, sehingga kesan gembira dan bermakna dapat beriringan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain pemberian latar musik dalam pembelajaran, suggestopedia diperlukan dukungan ruang belajar yang memberikan kesan positif, dan membangkitkan semangat. Guru dapat bebas mendesain ruang kelas untuk meninggalkan kesan biasa dan penampilan kelas yang sederhana. Ruang belajar dapat dihiasi dengan menyediakan hiasan dinding, memberikan keindahan warna cat dinding, benda pajangan dimeja, maket, taplak dan gorder yang fresh.

Berdasarkan data tentang penerapan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran qur'an hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus serta analisis yang didapatkan, terdapat keselarasan dengan pendapat Wandi Wardiana, Rizki Amalia dan Desti tentang adanya metode *suggestopedia* untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan pembentukan karakter kreatif.²⁴ Atas dasar pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik.

2. Analisis Tentang Dampak Metode *Suggestopedia* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

Metode Suggestopedia sangat bergantung pada kemampuan dan kreatifitas pengajar dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif, kekeliruan saat mengkreasikan suasana belajar akan sangat berpengaruh

²⁴ Desti Ambarningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia*, Journal of Elementary Education 3 (2) (2014), diakses pada tanggal 13 April 2022

pada tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai.²⁵ Oleh karena itu, pertimbangan dan persiapan yang matang sangat diperlukan dalam penerapan metode ini. Pembentukan karakter kreatif dalam keterampilan menulis huruf hijaiyah peserta didik dapat dianalisa dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia*.

Kemampuan dasar tersebut bukanlah kemampuan yang bisa diperoleh secara instan dengan satu kali proses belajar – mengajar dan keinginan yang kuat dari peserta didik sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh.²⁶ Di samping itu keseimbangan antara kompetensi dan performa peserta didik juga akan mempengaruhi materi yang disampaikan.

M. ‘Izzul Ma’aly mengatakan bahwa dampak dalam penerapan metode ini adalah mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif agar mencapai tujuan tersebut untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Metode *suggestopedia* sangat bergantung pada kemampuan dan kreatifitas dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif, keliruan saat mengkreasikan suasana belajar akan berpengaruh pada tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pertimbangan dan persiapan yang matang harus diperlukan dalam penerapan metode ini.

Mengetahui dampak dalam peningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia*. Kemampuan peserta didik kelas II dalam menulis huruf hijaiyah dapat diukur melalui mereka saat pengumpulan tugas dan keaktifan dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan mereka menulis di papan tulis.²⁷ Karena sebagai peserta didik di lingkup madrasah harus menguasai dalam penulisan huruf hijaiyah.

²⁵ Hidayah, wawancara dengan kepala madrasah, 20 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Rosi Delta Fitrihanah, “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMAM 1 Kota Bengkulu”, *al- Bahtsu* 3, No 1. (2018), diakses pada tanggal 20 Februari 2022

²⁷ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ke-2 qur’an hadits kelas II B MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus, 11 April 2022

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat dan menghilangkan rasa takut tersebut diperlukan bantuan metode lain, seperti metode *suggestopedia* yang bertujuan untuk mengembalikan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus

Setiap kegiatan pembelajaran pasti terdapat faktor yang mempengaruhi keberhasilan baik yang mendukung maupun yang menghambat. Data yang telah dipaparkan berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat Pembentukan Karakter Kreatif di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus dapat di analisis bahwasannya terdapat faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut.

Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran adalah sikap, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik, serta faktor salah satu faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran adalah pengaruh peserta didik dalam mengajak teman sebaya untuk malas pada kegiatan pembelajaran qur'an hadits.

Faktor yang mendukung pembentukan karakter kreatif di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus adalah kebijakan dari guru mata pelajaran yang memiliki tujuan dan harus tercapai.²⁸ Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, terdapat faktor lain yang dapat mendukung adanya pembentukan karakter kreatif dan meningkatkan keterampilan menulis. Terdapat faktor lain yang dapat mendukung adanya kreativitas dan keterampilan di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus yaitu Peran motivasi orang tua untuk memberikan semangat kepada peserta didik agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat.

Faktor yang menghambat kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran pembentukan

²⁸ Hidayah, wawancara dengan kepala madrasah, 20 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

karakter kreatif di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus adalah lebih kearah susah mengajak peserta didik yang pasif dan ketidaksiagapan yang aktif ketika disuruh menulis, maupun di buku atau di papan tulis, tidak mengerjakan PR, dan sering bicara sendiri ketika proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, terdapat faktor lain yang dapat menghambat pembentukan karakter kreatif dan keterampilan menulis di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Kurangnya kesadaran diri peserta didik terhadap ketepatan waktu pada saat pembelajaran
- b. Pengaruh teman peserta didik yang mengajak untuk malas dalam belajar.

Data tersebut menunjukkan adanya keselarasan dengan pendapat Nur Agung,³⁰ maka dapat disimpulkan terdapat faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah sambung di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

²⁹ Data hasil observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ke-2 qur'an hadits kelas II B MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus, 11 April 2022

³⁰ Nur Agung, *Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Suggestopedia*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab Volume 2, No, 1, 2022, diakses pada tanggal 15 April 2022.